

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *capital adequacy ratio* dan profitabilitas terhadap *non-performing loan* dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 8 perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Alat yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan IBM SPSS. Hasil riset menunjukkan hasil bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap *non-performing loan*. CAR yang tinggi menjadi gambaran bahwa bank memiliki cadangan modal yang cukup untuk menutupi risiko kredit yang mungkin timbul. Profitabilitas berpengaruh terhadap *non-performing loan*. Bank yang menguntungkan dapat lebih mudah menanggung kerugian yang timbul dari kredit bermasalah, sehingga bank lebih mampu mengelola risiko kredit dengan baik. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *non-performing loan*. Dengan ekspansi kredit yang tinggi terdapat kemungkinan lebih banyak peluang nasabah yang gagal bayar. Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan *capital adequacy ratio* terhadap *non-performing loan*, dengan hasil ukuran perusahaan mempelemah efek negatif CAR terhadap NPL. Pengelolaan risiko yang komprehensif, diversifikasi portofolio, dan efisiensi operasional menjadi lebih krusial bagi bank besar daripada sekadar mengandalkan rasio permodalan yang tinggi untuk menjaga kualitas aset. Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan profitabilitas terhadap *non-performing loan*, dengan hasil ukuran perusahaan memperlemah efek negatif Profitabilitas terhadap NPL. Bank besar memiliki strategi untuk memaksimalkan ROA yang tidak selalu langsung berkaitan dengan kualitas pinjaman yang optimal.

Kata kunci: *Capital Adequacy ratio, Profitabilitas, non-performing loan*, ukuran perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of capital adequacy ratio and profitability on non-performing loans using company size as a moderating variable. The sampling technique used purposive sampling, and a total of 8 companies were obtained. The method used was quantitative research. The tool used to test the research hypothesis was IBM SPSS. The results of the study show that the capital adequacy ratio has an effect on non-performing loans. A high CAR indicates that banks have sufficient capital reserves to cover potential credit risks. Profitability affects non-performing loans. Profitable banks can more easily bear losses arising from bad loans, so banks are better able to manage credit risk. Company size affects non-performing loans. With high credit expansion, there is a greater possibility of customers defaulting on their payments. Company size can moderate the relationship between the capital adequacy ratio and non-performing loans, with company size weakening the negative effect of CAR on NPL. Comprehensive risk management, portfolio diversification, and operational efficiency are more crucial for large banks than simply relying on high capital ratios to maintain asset quality. Company size can moderate the relationship between profitability and non-performing loans, with company size weakening the negative effect of profitability on NPL. Large banks have strategies to maximize ROA that are not always directly related to optimal loan quality.

Keywords: Capital adequacy ratio, profitability, non-performing loans, company size.